

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh dan berjalan dengan perkembangan agama islam di nusantara ini. Pada mulanya, Pondok Pesantren ini masih berbentuk pengajian yang diikuti oleh beberapa murid yang ingin belajar memperdalam ilmu agamanya di rumah rumah kiai ataupun di padepokan yang kiai tempatkan. Kemudian lambat laun Pondok Pesantren di nusantara ini menjadi berkembang dan maju sampai di penjuru dunia.

Dengan berkembangnya zaman, Pondok Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama islam melainkan juga berfungsi sebagai perkembangan masyarakat di berbagai macam sektor kehidupan. Diantaranya yakni sebagai lembaga pendidikan dan lembaga dakwah yang mencetak generasi berkarakter agamis. Pondok Pesantren sangat berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat yang di dalamnya pesantren tersebut mampu menjadi jawaban dari permasalahan permasalahan ekonomi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat sekitar pondok pesantren. dengan segala potensi pemberdayaan serta kemandirian ekonomi yang melekat terhadap Pondok Pesantren. Maka dengan adanya koordinasi dan sinergi antar stakeholders yang ada di dalam pesantren tersebut, seperti kiai, pengurus, santri, sekitar masyarakat sekitar pesantren dan juga dukungan kebijakan-kebijakan dari pemerintah yang mendukung keberlanjutan misi-misi keberadaan pondok pesantren di Indonesia.

Kiai adalah pimpinan ataupun menduduki peringkat pertama di Pondok Pesantren yang dijadikan figur oleh semua santrinya serta masyarakat sekitar pada umumnya. Kiai adalah sosok yang memiliki atau mempunyai ilmu agama yang baik serta dapat menjadi contoh oleh semua santrinya, sehingga kiai tersebut bisa disegani bukan sekedar ditakuti semata. Kiai sangatlah berperan penting terhadap perkembangan dan kemajuan pondok pesantren serta menjadikan semua santrinya bisa mempunyai sifat kemandirian dalam berbagai persoalan yang ada, baik dalam segi sosial, ekonomi serta kehidupan sehari-hari. Setidaknya terdapat komponen yang harus dilakukan kiai dalam meningkatkan kepercayaan santri dan masyarakat adalah perencanaan strategi serta unsur-unsur yang ada baik terdiri dari visi dan misi serta tujuan maupun strategi pondok pesantren kedepannya.

Dalam mewujudkan kemandirian ekonomi pastinya terdapat beberapa hal yang harus dilakukan, baik dari kiai ataupun dari santrinya sendiri dalam hal melaksanakannya. Suatu hal yang dilakukan Pondok Pesantren untuk mengembangkan dan memajukan ekonominya pada tataran tertentu pastinya pesantren harus berjuang mati-matian untuk membiayai pesantren terhadap biaya pendidikannya tanpa memergantungkan kepada pihak-pihak internalnya. Maka dari sinilah yang membuat Pondok Pesantren mampu serta bisa memberikan kekuatan pada dirinya sendiri agar tetap dan selalu mempertahankan kemandirian ekonominya. Dari sini sudah jelas betapa pentingnya seorang kiai itu sendiri. Kiprah Kiai selain dapat mengorganisir pendidikan di pesantren untuk bisa lebih mandiri dalam mengelola ekonomi pesantren hingga bisa membuka cabang di

beberapa tempat bahkan mendanai beberapa santri yang tidak mampu untuk bisa belajar di Pondok Pesantren.

Secara umum Pondok Pesantren sudah memberikan suatu teladan yang baik bagi kehidupannya yang mana dari bukti kemandiriannya telah membuka usaha usaha yang berkembang dan maju dengan didirikannya beberapa unit usaha ekonomi pesantren, seperti adanya koperasi Pondok Pesantren, warung nasi, pangkas rambut, dan lainnya. Hal inilah yang nantinya santri sudah siap menghadapi kondisi di masyarakat setelah mereka lulus dan meninggalkan Pondok Pesantrennya. Dengan kemandirian inilah yang bisa terwujud dalam diri seseorang manakala dalam segala aktivitasnya terdapat suatu pengaruh serta arahan dari orang lain lebih kecil dibandingkan dengan dorongan yang sudah berasal dari dirinya sendiri.

Keberhasilan pesantren tidak bisa dipisahkan dengan kehadirannya seorang kiai dan juga tidak bisa dipisahkan dengan santri. Kiai telah menanamkan, memelihara terhadap nilai nilai kehidupan dan mengajarkan kepada santri dalam semua hal yang kiai ketahui. Dari sini sudah telah tampak jelas bahwa kiai memainkan peran penting dalam suatu dinamika dari kehidupan Pondok Pesantren itu sendiri. Salah satu nilai yang menjadi ciri khas dari suatu pesantren sekaligus menjadi keberlangsungan hidup pesantren adalah dengan sifat kemandirian Pondok Pesantren. Kemandirian merupakan suatu sifat yang ditunjukkan untuk tidak menggantungkan dirinya kepada pihak lainnya, sehingga Pondok Pesantren dalam tumbuh dan berkembangnya dengan mengandalkan kemampuan dirinya dan tanpa terdoda oleh kepentingan sendiri dan kesenangan

sesaat saja. Begitupun yang yang dilakukan di dua Pondok Pesantren yang berada di Bangkalan, yakni Pondok Pesantren Nurul Amanah dan juga Pondok Pesantren Raudhatul Mutaalimin. Setiap kiai ataupun pengasuh pondok pesantren pastinya mempunyai suatu strategi ataupun terobosan untuk mengantarkan pondok pesantrennya bisa mandiri dengan tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain bahkan dari pemerintah.

Dengan dilakukannya penelitian dengan cara menganalisis strategi yang dilakukan kiai dan santrinya dalam mengembangkan ataupun mewujudkan kemandirian ekonomi pondok pesantren Nurul Amanah dan Pondok Pesantren Raudhatul Mutaalimin di Bangkalan itu sebagaimana di atas diharapkan dapat menjadi suatu temuan baru dalam konsep kemandirian ekonomi pesantren dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan judul adalah **Strategi kiai dan santri dalam mewujudkan kemandirian PP. Nurul Amanah Dan PP. Raudhatul Muta'allimin Bangkalan**. Dengan penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi rujukan dari Pondok Pesantren yang ada di Nusantara ini pada umumnya dan Pondok Pesantren yang berada di Madura pada khususnya agar juga bisa menjadi Pondok Pesantren yang mandiri secara ekonomi tanpa adanya campur tangan pemerintah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan berikut:

- a. Bagaimana strategi kiai dan santri dalam mewujudkan kemandirian ekonomi Pondok Pesantren Nurul Amanah?

- b. Bagaimana strategi kiai dan santri dalam mewujudkan kemandirian ekonomi Pondok Pesantren Raudhatul Mutaalimin?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi kiai dan santri dalam mewujudkan kemandirian ekonomi Pondok Pesantren Nurul Amanah.
- b. Untuk mengetahui strategi kiai dan santri dalam mewujudkan kemandirian ekonomi Pondok Pesantren Raudhatul Mutaalimin.

D. Manfaat Penelitian

Dengan memahami dan memperoleh hasil yang didapatkan mengenai strategi kiai dan santri dalam mewujudkan kemandirian ekonomi Pondok Pesantren Nurul Amanah Dan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Bangkalan, maka dapat digunakan sebagai temuan baru dalam ilmu pendidikan kemandirian dan apa saja yang dilakukan kiai dalam menjadikan santrinya mempunyai kemandirian tanpa adanya paksaan ataupun dorongan dari orang lain. Begitupun dengan santri, strategi apa yang akan dilakukan dirinya agar menjadi santri yang mandiri di pondok pesantren sasaran penelitian ini mempunyai sumbangsih dan menjadi rujukan bagi pondok pesantren lainnya di pulau Madura khususnya di Kabupaten Bangkalan itu sendiri.

E. Target Luaran

Untuk Target Luaran ialah dengan melakukan publikasi jurnal di jurnal yang bershinta yaitu sinta 5 dan sekaligus melakukan konferensi seminar call for paper

Tabel 1: Target capaian luaran penelitian

No.	Jenis	Indikator Capaian
1.	Publikasi Jurnal Miyah, Jurnal Studi Islam Ber Sinta 5	<i>Terlaksana</i>
2.	Konferensi Seminar Nasional Call For Paper Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya	<i>Terlaksana</i>
3.	Konvensi Tugas Akhir (Skripsi)	<i>Progres</i>

Sumber: Data Diolah

F. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 2: Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2021			
		September	Oktober	November	Desember
1	Survei Tempat Penelitian				
2	Melakukan Perizinan				
3	Melakukan Penelitian				
4	Menyusun Proposal Penelitian				
5	Perencanaan Luaran				
6	Pencarian Link Publikasi				
7	Submit Jurnal				
8	Menjadi Pembicara Di Seminar Call For Paper				

9	Penyusunan Laporan Kemajuan				
10	Pengumpulan laporan akhir MBKM Riset				